



**KOLOKSIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

---

NAMA : Nikolaus Galuh Prasetio, Dicki Fathul Arifin, Ibnu Fadillah  
NPM : 16112110082, 1612110240, 1612110124  
KELAS : P--03  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku  
Keuangan Mahasiswa Dalam Less Cash Society  
DOSEN PENGAMPU : Susanti, S.E.,MM  
sHARI/TANGGAL : 23 Januari 2020  
WAKTU : 08:00--17:00  
TEMPAT : Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

---

**PENDAHULUAN**

**a. Latar Belakang**

Fenomena uang konvensional yang akan digantikan oleh uang digital dikarenakan minat dari pengguna uang digital ini semakin banyak, terutama di kalangan milenial yang akan menjadi penerus individu yang masih menggunakan uang konvensional. Dengan peluang besar bagi kaum milenial sebagai pengguna e-money seperti GoPay, DANA, OVO. Bangkitnya penggunaan uang elektronik menjadi fenomena perubahan perilaku dalam penggunaan uang dalam memenuhi kebutuhan, dimana perilaku konsumtif masyarakat khususnya kaum milenial. Dalam hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam bertransaksi. Salah satu gerakan yang muncul mengenai era

pembayaran non tunai adalah gerakan *less cash society* atau dikenal sebagai Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tanggal 14 Agustus 2014. Permasalahan yang ada di Indonesia dalam mendukung gerakan ini adalah masih banyak masyarakat yang menggunakan uang tunai serta penggunaan yang masih rendah dibandingkan negara lain, sementara fasilitas serta chanel pembayaran non tunai sudah tersedia.

Alat pembayaran telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari gaya hidup kaum milenial terutama mahasiswa. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa alat pembayaran non tunai semakin sering dimanfaatkan sebagai pengganti uang tunai (cash less) dan telah menjadi bagian penting dalam menunjang gaya hidup masyarakat modern di Indonesia. Seiring dengan perilaku tersebut, pemahaman literasi keuangan sebagai wujud seseorang mampu mengelola keuangan yang baik, pengetahuan literasi keuangan hendaklah diberikan sedini mungkin sehingga mereka dapat mengaplikasikan dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan yang baik, akan menghasilkan manusia-manusia yang memiliki sikap lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya. Sikap keuangan tentunya dapat menimbulkan sifat keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya akan menciptakan efek dengan jangka waktu yang cukup panjang. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

#### **b. Perumusan Masalah**

Terdapat banyak variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan, menurut (Iman Murtono DKK, 2016) terdapat variabel Gaya Hidup yang mempengaruhi perilaku keuangan, dan (Mailani Hamdani 2018) Literasi keuangan juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan, serta menurut (Iklima Humaira 2018) Sikap Keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan, namun dari penelitian sebelumnya tidak mengukur perilaku keuangan dalam *cashless* mahasiswa. Oleh karena itu peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya?
2. Apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya?
3. Apakah terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya?

#### **c. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik sehingga dalam kehidupan nyata nanti

- peneliti dapat menentukan keputusan keuangan yang baik.
2. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengetahuan tentang Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
  3. Bagi Masyarakat  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa dalam penggunaan uang non tunai

#### **d. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya
2. Untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya
3. Untuk mengetahui pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Darmajaya?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Nofsinger & Beker 2010). Menurut Herawati (2015) perilaku keuangan adalah perilaku dalam mengelola keuangan pribadinya terkhusus dalam penelitiannya yaitu mengatur penggunaan uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak. Konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi faktor psikologi (Nofsinger & Beker 2010). Terurai dalam tiga konsep: Investasi, Saving, Konsumtif. Perilaku keuangan menurut Michael M. Pompian (2006) (dalam Edi Pranyoto, 2018.) dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Perilaku Keuangan Mikro (BFMI) meneliti perilaku atau bias dari investor individu yang membedakan mereka dari para segi rasional digambarkan dalam teori ekonomi klasik. Teori ini mengatur bahwa manusia membuat keputusan ekonomi sangat rasional di setiap saat.

2. Perilaku Makro Keuangan (BFMA) mendeteksi menjelaskan anomali dalam pasar efisien bahwa model perilaku dapat menjelaskan hipotesis. Pasar yang efisien pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai pasar dimana sejumlah investor besar bertindak secara rasional untuk memaksimalkan keuntungan ke arah sekuritas individual.

Nababan dan Sadalia (2012) mengemukakan indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan sebagai berikut : Membayar tagihan tepat waktu, Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) , Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, Menabung secara periodik, Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

### **Gaya Hidup**

Menurut Alamanda (2018) gaya hidup mengacu pada suatu pola konsumsi yang mencerminkan pilihan seseorang terhadap berbagai hal serta bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. Theodora dan Marti'ah (2016) menemukan bahwa gaya hidup yang diterapkan oleh mahasiswa berada pada kategori tinggi yang berarti mereka dapat menggunakan uang dan waktu secara bijak. Risnawati dkk (2018) menyatakan gaya hidup adalah polahidup yang berhubungan dengan keputusan. Pendapat lain dikemukakan oleh Kusnandar danKurniawan (2018) menyatakan gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya Gaya hidupmenggambarkan keseluruhan diri seorang dalam berinteraksi dengan lingkungan (Shaharudin dkk, 2011).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan individu dalam mengelola keuangan sumber daya yang efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Angela A. Hung Andrew M,2009). Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi Emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual (Ricciard V. and Simon H,2000). Sedangkan definisi perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting).

### **Sikap Keuangan**

Merriam Webster (2010) telah mendefinisikan sikap sebagai perasaan atau emosi tentang kebenaran atau keadaan. Hasil sikap dari kebenaran adalah bahwa orang percaya dan mengubahnya menjadi perilaku. Sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan konsumen. Meskipun demikian, beberapa studi telah dilakukan yang meneliti pengelolaan uang siswa dan sikap keuangan pribadi, baik secara sendiri atau secara bersamaan dengan pengetahuan keuangan atau perilaku keuangan (Brant A. Marsh, 2006).

Menurut Hayhoe, Leach, Turner, Bruin, dan Lawrence (2000), jenis kelamin dan sikap kredit yang efektif mempengaruhi pembelian jenis barang dan jasa serta penerapan keuangan. Mahasiswa perempuan menggunakan uang mereka lebih banyak daripada laki-laki untuk membeli pakaian, sementara lakilaki menggunakan kartu kredit mereka untuk makan di luar, membeli barang elektronik, dan hiburan. Mereka menemukan bahwa sikap yang afektif terhadap kredit lebih tinggi dan pengelolaan keuangan mereka yang lebih rendah meningkatkan kemungkinan bahwa mahasiswa akan membawa keseimbangan pada beberapa keadaan keuangan. Hayhoe dan yang lainnya juga menemukan bahwa mahasiswa laki-laki yang melaksanakan praktik keuangan lebih sedikit kemungkinan untuk mengalami stressnya lebih tinggi (contoh: tidak mampu membeli baju, menyimpan uang untuk keperluan darurat). Hal yang serupa ditemukan terhadap mahasiswa perempuan, tetapi dengan faktor penunjang lebih 27 kuat, untuk itu menyarankan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip keuangan bagi semua mahasiswa, tanpa memandang jenis kelamin

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik *statistic* dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposivesampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Susanti,2016).

Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer adalah data yang berasal dari jawaban kuesioner berdasarkan wawancara dan survei yang didapat langsung dari sumbernya (Ita Fionita, 2015) Yang dimana data primer berasal dari narasumber yang disajikan objek yaitu Mahasiswa IIB Darmajaya. Yang memiliki kriteria, pertama harus mahasiswa Darmajaya, mahasiswa yang mempunyai uang saku perbulan dari orang tua, dan Mahasiswa yang membelanjakan menggunakan uang non tunai.

#### Uji Persyaratan Instrumen

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

#### Uji Persyaratan Analisis Data

- a. Uji Normalitas
- b. Uji linearitas
- c. Uji

#### Multikolinearitas

#### Metode Analisis Data

- a. Uji Regresi Linier Berganda
- b. Uji Determinasi
- c. Koefisien Korelasi

### Daftar Pustaka

Andrew, Vincentinus, & Nanik, Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. FINESTA.Vol. 02. No. 02.

Baker, H. Kent dan Nofsinger, John R. 2010. Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.

Delyana Rahmawany Pulungan, Murviana Koto, Lena Syahfitri (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Dias Kanserina. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiskha 2015.

Edi Pranyoto, Nolita Yeni Siregar, Depiana (2018). Keputusan Investasi Masyarakat di Pasar Modal.

Iman Murtono Soenhadji, Reni Anggraini (2016). Pengaruh Gaya Hidup dan Pemanfaatan Teknologi (e--banking) Terhadap Kepemilikan Kartu Kredit Serta Dampaknya pada Sikap Pengguna.

Ita Fionita, Betty Magdalena (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung

Linawati dan Andrew. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya.

Mailani Hamdani (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka.

Nababan D dan Sadalia I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Repository jurnal Universitas Sumatera Utara.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 315

Plumer, Joseph. (1974). The Concept and Application of Life Style Segmentation. Journal of Marketing, 38 (1) January, hal. 33--37.

Robin Alexander, Ary Satria Pamungkas (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Shefrin, Hersh, 2000. Beyond Greed and Fear : Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing.

Susanti (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2013--2015.

Wida Purwidiyanti, Rina Mudjiyanti (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur

Widayati, Irin. 2012. *Faktor--Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol 1. Madiun: IKIP PGRI Madiun.

Widyawati. (2012). "Faktor--faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya". Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 1. No. 1.

Indonesia. (2015). Statistik Metadata Sistem Pembayaran E--Money.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4014499/studi--imf--uang--tunai--bakaltergantikan--uang--digital>